

PESAN DAKWAH DALAM FILM CINTA ANAK SHOLEH

Suci Rahayu¹, Penmardianto²

¹Universitas Islam Negeri Sjech Djamil Djambek Bukittinggi, Sumatera Barat, Indonesia

²Universitas Islam Negeri Sjech Djamil Djambek Bukittinggi, Sumatera Barat, Indonesia
sucirahayu2207@gmail.com

Abstract: *This study aims to find out what da'wah messages are and how the techniques for delivering da'wah messages are contained in the film Cinta Anak Sholeh episodes 1-5. The film Cinta Anak Sholeh is an Indonesian film produced by MNC Pictures which premiered on January 12, 2022. This film tells about two twin boys named Ali and Reyhan and the life that surrounds them. This film is relatively new in the world of research, so there are no researchers who have examined this film. This study used a qualitative method, namely the data collected in the form of words, documents, and pictures, using a descriptive qualitative approach. While the data collection used is documentation, where research data collection techniques are based on searching data in the form of DVDs, films, books (text books), theses, journals, internet sites, and so on which are considered relevant in this study. The result of this research is that the researcher found that the message of da'wah in the film Cinta Anak Sholeh is found in three fields, including the fields of faith, sharia, and morals. And the technique of delivering da'wah messages is taken based on the scene, sound effect, location and shooting technique.*

Keywords: *Dakwah Messages, Techniques for Delivering Messages, Movies Love Sholeh Children*

Abstrak: Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apa saja pesan-pesan dakwah dan bagaimana teknik penyampaian pesan dakwah yang terkandung dalam film Cinta Anak Sholeh episode 1-5. Film Cinta Anak Sholeh merupakan film Indonesia produksi MNC Pictures tayang perdana 12 Januari 2022. Film ini menceritakan tentang dua orang anak kembar laki-laki yang bernama Ali dan Reyhan serta kehidupan yang mengelilingi mereka. Film ini tergolong cukup baru dalam dunia penelitian, sehingga belum ada peneliti yang meneliti film ini. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif yaitu data-data yang dikumpulkan berupa kata-kata, dokumen, dan gambar, dengan menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif. Sedangkan pengumpulan data yang digunakan yaitu dengan dokumentasi, dimana teknik pengumpulan data penelitian yang berdasarkan pada pencarian data berupa DVD, film, buku (text book), skripsi, jurnal, situs internet, dan lain sebagainya yang dianggap relevan dalam penelitian ini. Hasil dari penelitian ini yaitu peneliti menemukan pesan dakwah pada film Cinta Anak Sholeh terdapat pada tiga bidang, diantaranya bidang akidah, syariah, dan akhlak. Dan teknik penyampaian pesan dakwah yang diambil berdasarkan adegan, tata suara (sound effect), lokasi dan teknik pengambilan gambar.

Kata kunci: Pesan Dakwah, Teknik Penyampaian Pesan, Film Cinta Anak Sholeh

Pendahuluan

Pada dasarnya agama Islam menyeru kepada setiap umat yang bergerak untuk mencapai kebaikan, seperti dakwah. Dakwah merupakan aktivitas memanggil, mengajak dan menyeru agar orang lain mengikuti perintah dan petunjuk dari Allah SWT untuk mencapai kebahagiaan baik itu di dunia maupun di akhirat. Kegiatan dakwah yang telah berkembang dari waktu ke waktu banyak mengalami perkembangan, yakni dari segi metode maupun sarana yang digunakan. Dakwah pada dasarnya merupakan suatu kegiatan yang mengacu pada hal-hal baik dalam proses pembentukan masyarakat yang beruntung di dunia dan dikemudian hari, berdasarkan ajakan yang mempengaruhi hal-hal positif untuk mencegah melakukan hal-hal buruk. Dakwah ialah seruan, ajakan, panggilan serta bujukan pada kebaikan sesuai dengan

fitrah manusia, sesuai dengan tuntunan Al-Qur'an dan Hadits. Sebagaimana firman Allah dalam QS An-Nahl ayat 125:

أَدْعُ إِلَى سَبِيلِ رَبِّكَ بِالْحِكْمَةِ وَالْمَوْعِظَةِ الْحَسَنَةِ وَجَادِلْهُمْ بِالَّتِي هِيَ أَحْسَنُ إِنَّ رَبَّكَ هُوَ أَعْلَمُ بِمَنْ ضَلَّ عَنْ سَبِيلِهِ وَهُوَ أَعْلَمُ بِالْمُهْتَدِينَ (النَّحْل : ١٢٥)

Artinya : "Serulah (manusia) kepada jalan Tuhanmu dengan hikmah dan pengajaran yang baik, dan berdebatlah dengan mereka dengan carayang baik. Sesungguhnya Tuhanmu, Dialah yang lebih mengetahui siapa yang sesat dari jalan-Nya dan Dialah yang lebih mengetahui siapa yang mendapat petunjuk (QS. An-Nahl: 125)".

Pesan dakwah ialah isi dakwah berupa kata-kata, gambar, lukisan dan lainnya, yang dimaksudkan untuk memberikan pemahaman bahkan mengubah sikap dan perilaku mitra dakwah. Pesan dakwah merupakan unsur penting dalam pelaksanaan dakwah dan sangat esensial bagi keberhasilannya. Dalam berdakwah tidak cukup hanya memperhatikan waktu dan tempat saja, tetapi juga menentukan isi pesan dakwah yang akan menentukan jenis pesan apa yang akan dikomunikasikan. Dalam hal ini, apakah pesan dakwah itu bersifat *informational message* (pesan informasi), *instruksi message* (pesan instruksi), atau *motivational message* (pesan motivasi). Bagi seorang dai, pengetahuan tentang karakteristik mad'u dan pesan dakwah bisa menentukan jenis pendekatan dakwah yang akan digunakan. Dalam menentukan materi dakwah ada beberapa hal yang menjadi perhatian diantaranya yaitu memilih materi, jangkauan materi, menyusun materi, dan mengusai materi. Isi materi tersebut terfokus pada tiga unsur pokok ajaran agama Islam diantaranya akidah, syariah, dan akhlak seperti yang terdapat dalam buku *Pengantar Ilmu Dakwah*, karya Muhammad Qadaruddin.

Di era modern ini, media massa sangat diperlukan untuk pengembangan dan penyebaran ajaran agama Islam, seperti dakwah. Dengan adanya media massa, perkembangan dakwah semakin meluas sehingga kita tidak perlu pergi kemana pun untuk menyaksikan dakwah. Media massa sangat membantu dalam menyebarkan ajaran agama Islam salah satunya seperti film. Film sendiri merupakan media massa *audiovisual* yang bertujuan untuk menyampaikan pesan kepada sekelompok orang yang berkumpul di suatu tempat tertentu. Film juga dianggap sebagai media massa yang berpengaruh bagi khalayak yang menjadi sasarannya, karena sifatnya yang *audiovisual*, dapat menceritakan banyak hal dalam waktu singkat. Menurut Dennis Mc.Quail, film berperan sebagai alat baru yang telah menjadi kebiasaan masa lalu dan memperkenalkan cerita, musik, lakon, dan layanan teknis lainnya kepada publik. Setiap film yang dirilis ke publik selalu menampilkan sudut pandang yang berbeda agar penonton tahu bahwa film tersebut juga bisa dijadikan sebagai gambaran kehidupan yang nyata.

Teknik penyampaian pesan merupakan tindak lanjut operasionalisasi dalam rangka memperoleh penyampaian pesan dalam film untuk mewujudkan tujuan penyampaian yang baik

dengan memunculkan ide-ide yang inovatif dan kreatif dalam menguasai lingkungan sekitar atau keadaan dari komunikator yang akan dituju. Teknik penyampaian pesan dalam film dilakukan dengan dua unsur teknis film yaitu *visual* dan audio. Berdasarkan unsur *visual*, yaitu teknik pengambilan gambar (*Full Shot, Long Shot, Medium Shot, Close Up, Extream Long Shot*), pencahayaan, lokasi, *scene* atau adegan. Berdasarkan unsur audio, yaitu dialog, *sound effect* atau tata suara.

Perkembangan dunia perfilman membuat para sutradara dan produser saling bersaing untuk menghasilkan film, dengan tujuan agar film yang mereka produksi dapat masuk kedalam daftar film dengan *rating* tinggi. Termasuk juga film *Cinta Anak Sholeh* yang diproduksi oleh MNC *Pictures* yang tayang perdana pada tanggal 12 Januari 2022 di MNCTV. Film ini mengambil latar belakang pada kehidupan sehari-hari dan kualitas agama yang cukup kental. Film yang awalnya memiliki *rating* yang cukup tinggi lama kelamaan mengalami penurunan pada episode yang tayang pada Selasa (29/03/2022), dengan TVR hanya 0,9 dengan *audience share* 5,4 persen. Dari pemaparan yang tertulis di atas peneliti meneliti lebih analitis perihal pesan dakwah yang terkandung pada film *Cinta Anak Sholeh*, yang disiarkan pada stasiun televisi MNCTV hingga bisa dimengerti dan diambil hikmahnya.

Metode

Jenis penelitian yang dipakai pada penelitian ini ialah penelitian kualitatif dengan jenis penelitian deskriptif. Artinya data-data yang diambil berbentuk kata-kata, dokumen, gambar dan tidak berbentuk angka-angka. Deskriptif ialah metode penelitian yang bisa dipahami sebagai salah satu cara pemecahan masalah yang diteliti dengan cara mendeskripsikan atau melukiskan situasi subjek atau objek penelitian (seorang, lembaga, organisasi, masyarakat), proses yang berkesinambungan berlandaskan realita yang tampak atau seperti adanya. Kualitatif adalah tahapan penelitian agar mendapatkan data deskriptif berupa teks tertulis dan lisan dari orang-orang yang dapat diteliti. Parsudi Suparlan berpendapat, penelitian kualitatif sering disebut dengan pendekatan *humanistik*, karena pada pendekatan ini cara pandang, cara hidup, selera, atau ekspresi, emosi dan keyakinan dari orang yang diteliti selaras dengan masalah yang diteliti, termasuk data yang akan dikumpulkan.

Pengumpulan data ialah aktivitas yang memastikan keberhasilan suatu penelitian. Karena validitas nilai suatu penelitian yang menjadi penentu data. Peneliti menggunakan teknik pengumpulan melalui studi pustaka. Studi pustaka atau dokumentasi merupakan teknik pengumpulan data penelitian yang berlandaskan studi data dalam bentuk DVD film, buku (*text book*), skripsi, jurnal, situs internet yang relevan dalam penelitian ini. Dalam penelitian ini, peneliti hanya meneliti *scene* yang mengandung unsur pesan dakwah saja.

Hasil dan Pembahasan

1. Sinopsis Film Cinta Anak Sholeh

Film ini menceritakan tentang dua anak kembar yang memiliki sifat yang bertolak belakang antara satu sama lainnya. Dimana Ali memiliki sifat yang aktif, humoris, dan banyak akal. Sedangkan Reyhan yang merupakan kembarannya memiliki sifat yang pendiam, penurut, serta pandai mengaji. Dari bayi mereka dipisahkan hingga beranjak remaja tanpa disengaja mereka dipertemukan dengan kejadian yang tak terduga. Dimana Salma (Ibu Ali) yang mengira Reyhan adalah Ali yang selama ini bersamanya, dan Pak Mamat yang mengira Ali adalah Reyhan yang merupakan anak dari majikannya. Dari kejadian tersebutlah mereka tahu bagaimana kehidupan antara satu sama lain, dimana Reyhan yang mempunyai harta berlimpah tetapi tidak bahagia di dalam kehidupan keluarganya walau begitu Reyhan merupakan anak yang patuh, rajin ibadah, bahkan ia juga merupakan seorang pendakwah serta memiliki sebuah panti asuhan. Dimana panti asuhan tersebut dikelola Reyhan serta dibantu Faqih (Ayah Reyhan) dan Ustadz. Dan juga bagaimana humorisnya kehidupan Ali, walaupun ia sering berbuat onar dan kerusuhan di kampungnya.

Setelah kejadian tersebut Ali dan Reyhan membuat keputusan agar bisa bertukar posisi, dimana Ali menyamar sebagai Reyhan, dan Reyhan menyamar sebagai Ali. Penyamaran mereka berdua tidak ada yang mengetahui tetapi Mama Ulfa (Ibu tiri Reyhan) menyadari perubahan sikap dari Reyhan. Dimana ia menguji Reyhan agar makan udang sedangkan Reyhan memiliki alergi udang, hingga akhirnya ia menyuruh orang untuk mengikuti kemana Reyhan pergi. Hingga terjadilah kejar-kejaran antara Reyhan, Ali, dan Pak Mamat, dengan orang suruhan Mama Ulfa. Dan pada akhirnya mobil yang ditumpangi oleh Pak Mamat, Reyhan, dan Ali jatuh ke jurang. Musibah yang menimpa mereka tersebut membuat nyawa Reyhan tidak terselamatkan. Sebelum tiada Reyhan menitipkan wasiat kepada Ali untuk menjaga serta membahagiakan Ayah dan sifa serta meneruskan panti asuhan dan cita-citanya yang ingin menjadi seorang dai. Karena wasiat tersebut membuat Ali harus melakukan dua peran sekaligus, dimana ia harus berperan sebagai Reyhan dan juga sebagai Ali.

2. Pesan Dakwah dalam Film Cinta Anak Sholeh

a. Pesan Akidah

Pesan akidah yang terkandung dalam film Cinta Anak Sholeh ini terdapat di episode 2 pada durasi 11:56. Keimanan pada Allah merupakan salah satu esensi dari iman kepada takdir Allah, salah satunya mengenai kehidupan dimana manusia bisa saja kapanpun meninggalkan dunia. Dalam film Cinta Anak Sholeh ini terdapat bentuk

keikhlasan orang yang ditinggalkan, bagaimana ia menerima dengan lapang dada atas kejadian tersebut.

b. Pesan Syariah

Syariah disini yaitu meliputi ibadah yang dalam ciri khas (*sholat, thaharah, haji*) dan *muamalah*. Pada film Cinta Anak Sholeh ini terdapat beberapa pesan syariah di dalamnya, yang diantaranya: berupa menyampaikan ajaran agama dalam bentuk tausiah terdapat di episode 1 durasi 02:53 dan 34:12. Melaksanakan ibadah sholat serta sholat di awal waktu tergambar pada episode 1 durasi 32:46 dan 37:19. Masalah muamalah diantaranya tentang hukum berdagang dalam Islam tergambar pada episode 3 durasi 23:02 dan episode 4 durasi 44:45. Menuntut ilmu tergambar pada episode 3 durasi 49:54 dan episode 4 durasi 12:42.

c. Pesan Akidah

Dalam bidang akhlak pesan dakwah yang terkandung adalah aplikasi dari akhlak kepada sesama antara lain tidak boleh berbuat zalim tergambar pada episode 1 durasi 04:30. Tolong menolong terhadap orang yang sedang kesusahan tergambar pada episode 1 durasi 11:30, episode 2 durasi 50:55, episode 3 durasi 07:40, episode 4 durasi 04:06 dan 43:04. Meminta izin kepada kedua orangtua tergambar pada episode 1 durasi 16:55. Melaksanakan wasiat dari orang yang sudah tiada tergambar pada episode 2 durasi 15:56. Saling maaf-memaafkan tergambar pada episode 2 durasi 33:58. Tidak boleh berbuat rusuh dan menyusahkan orang lain tergambar pada episode 2 durasi 47:09. Menyelamatkan kucing atau makhluk lain tergambar pada episode 3 durasi 01:41. Bersikap *tabayyun* terhadap sesuatu yang belum tentu benar adanya tergambar pada episode 3 durasi 23:00. Tidak boleh bersifat pamer terhadap sesuatu yang dimiliki tergambar pada episode 3 durasi 1:00:18. Membantu orang yang sedang kesusahan dan tidak menyulitkannya tergambar pada episode 4 durasi 38:08. Bertanggungjawab akan sesuatu yang sudah diperbuat tergambar pada episode 5 durasi 29:10.

3. Teknik Penyampaian Pesan Dakwah

a. Teknik Penyampaian Pesan Akidah

Adegan, menampilkan mobil yang ditumpangi oleh Ali, Reyhan, dan Pak Mamat jatuh ke jurang. Dimana Ali dan Pak Mamat yang sudah menyelamatkan diri hanya bisa melihat dengan sedih ke arah mobil yang terbakar tersebut dimana terdapat Reyhan di dalamnya. *Sound effect*, yang digunakan adalah suara alunan musik piano yang menggambarkan kesedihan Ali dan Pak Mamat atas terbakarnya mobil yang di dalamnya masih terdapat Reyhan. Sedangkan lokasi, yaitu di dalam jurang. Dan teknik pengambilan gambar, menggunakan teknik pengambilan gambar *Extream Long Shot* yaitu menampilkan suasana yang ada disekitar sehingga objek beserta suasana lingkungan menyatu sehingga adegan

lebih dramatis antar satuan komposisi. Sedangkan pencahayaan yang digunakan dalam adegan ini yaitu berasal dari cahaya buatan atau *artificial light* dengan jelas dan terang membara dari api.

b. Teknik Penyampaian Pesan Syariah

1) Pada episode 1 durasi 02:53.

Adegan, menampilkan Reyhan yang sedang menyampaikan tausiahnya dihadapan anak-anak yatim yang ada di panti asuhan. *Sound Effect*, yang digunakan dalam adegan ini menggunakan suara seruling dipadukan dengan suara alat musik kecapi. Sedangkan lokasi, yaitu terdapat dalam sebuah ruangan yang terdapat di panti asuhan. Dan teknik pengambilan gambar, menggunakan teknik *CloseUp* yaitu pengambilan gambar dari atas kepala hingga dada, untuk menjelaskan ekspresi Reyhan saat menyampaikan tausiahnya kepada anak-anak yatim. Adegan ini berada di dalam ruangan (*indoor*) dengan suasana siang hari sehingga tidak terlalu membutuhkan cahaya buatan dikarenakan cahaya matahari masuk ke dalam ruangan malalui jendela yang ada di samping kanan Reyhan.

2) Pada episode 1 durasi 32:46 dan durasi 37:19.

Adegan. Pada episode 1 durasi 32:46 yaitu dimana Reyhan yang sedang menyamar jadi Ali sedang melaksanakan ibadah sholat di Masjid. Sedangkan pada durasi 37:19 dimana Ujang, Bombom, Galang, dan Sisy berdiri di depan Masjid. *Sound Effect*, yang digunakan pada episode 1 durasi 32:46 yaitu suara imam masjid dan suara motor. Sedangkan pada durasi 37:19 menggunakan instrumen alat musik gitar. Lokasi, pada episode 1 durasi 32:46 yaitu di dalam Masjid sedangkan pada durasi 37:19 berada di depan teras Masjid. Dan teknik pengambilan gambar pada episode 1 durasi 32:46 yaitu menggunakan *full shot* dan digabung dengan *following pan*. Sedangkan pencahayaan dalam adegan ini yaitu dengan menggunakan cahaya buatan *artificial light*. Pada durasi 37:19 teknik pengambilan gambar yaitu menggunakan *long shot*. Dikarenakan adegan yang terdapat pada durasi ini di luar ruangan (*outdoor*), maka pencahayaan yang digunakan dalam adegan ini yaitu cahaya alami atau matahari.

3) Pada episode 1 durasi 34:12.

Adegan yaitu terlihat Ustadz Mustofa yang sedang menawarkan kepada jemaah sholat untuk menyampaikan tausiah walau hanya satu ayat. *Sound Effect* yaitu berupa instrumen alat musik piano yang dipadukan dengan kecapi. Sedangkan lokasi yaitu di dalam ruangan atau lebih tepatnya di dalam Masjid. Dan teknik pengambilan gambar menggunakan *long shot*. Sedangkan pencahayaan dalam adegan ini dengan menggunakan cahaya buatan *artificial light*.

- 4) Pada episode 3 durasi 23:02 dan episode 4 durasi 44:45.

Adegan, pada kedua adegan ini sama-sama terlihat bahwa Ustadz Mustofa yang datang ke warung Kong Ramli untuk mengingatkan Kong Ramli bagaimana berdagang menurut ajaran agama Islam. *Sound Effect* pada kedua adegan ini yaitu alunan piano yang dipertegas. Sedangkan lokasi yang digunakan pada kedua adegan ini yaitu di warung Kong Ramli. Dan teknik pengambilan gambar pada adegan ini menggunakan teknik *long shot*, sedangkan pencahayaan menggunakan cahaya matahari kemudian menggunakan *steroform* untuk pantulan ke wajah dan filter untuk membiaskan cahaya matahari sehingga obyek terlihat dengan jelas.

- 5) Pada episode 3 durasi 49:54.

Adegan yaitu terlihat Pak Mamat yang memberikan buku-buku tentang Islam kepada Ali. *Sound Effect* yang digunakan yaitu alunan musik piano. Sedangkan lokasi yang digunakan pada adegan ini yaitu di kamar Ali (Reyhan). Dan teknik pengambilan gambar menggunakan teknik *extream shot*, sedangkan pencahayaan yaitu menggunakan cahaya buatan *artificial light*.

- 6) Pada episode 4 durasi 12:42

Adegan yaitu Ali yang sedang berbicara dengan Ustadz Mustofa bahwa ia ingin belajar ilmu agama dengan mengajak Ujang dan Bombom. *Sound Effect* yang digunakan pada adegan ini yaitu instrumen alat musik bass. Lokasi yang digunakan yaitu tempat dimana biasanya Ustadz Mustofa mengajar. Sedangkan teknik pengambilan gambar menggunakan *long shot*, dengan pencahayaan menggunakan cahaya matahari kemudian menggunakan *steroform* untuk pantulan ke wajah dan filter untuk membiaskan cahaya matahari sehingga obyek terlihat dengan jelas.

c. Teknik Penyampaian Pesan Akhlak

- 1) Pada episode 1 durasi 04:30.

Adegan, pada adegan ini terlihat beberapa warga yang menuntut kepada Japra atas tindakan dan perbuatannya yang sering berbuat zhalim. *Sound Effect* yang digunakan yaitu suara bass dan alat musik piano yang dipertegas guna menunjukkan rasa protes warga kepada Japra. Sedangkan lokasi yang digunakan yaitu tempat pesta pernikahan Japra dan istrinya. Dan teknik pengambilan gambar menggunakan *long shot*, dengan pencahayaan yang menggunakan cahaya buatan *artificial light*.

- 2) Pada episode 1 durasi 11:30, episode 2 durasi 50:56, episode 4 durasi 04:06 dan episode 4 durasi 43:04.

Adegan yang digunakan pada episode 1 durasi 11:30 yaitu Ali yang terlihat sedang memberikan uang kepada warga yang telah di zhalimi oleh Japra. Episode 2 durasi 07:40 adalah terlihat Ujang dan Bombom ikut membantu Sisy untuk

membersihkan rumahnya setelah kekacauan yang diperbuat oleh Japra. Episode 4 durasi 04:06 adegan yang terlihat beberapa warga saling bergotong royong untuk memadamkan. Episode 4 43:04 adegan yang digunakan pada *scene* ini yaitu warga dan juga Pak RT ikut bergotong-royong membantu Halimah membersihkan tempat yang akan ditematinya sementara waktu.

Sound effect yang digunakan pada episode 1 durasi 11:30, episode 2 durasi 50:56 dan episode 4 durasi 43:04 yaitu iringan instrumen musik piano. Pada episode 4 durasi 04:06 menggunakan instrumen musik bass. Lokasi yang digunakan pada episode 1 durasi 11:30 adalah di tengah jalan, episode 2 durasi 50:56 berlokasi di rumah Salma, episode 4 durasi 04:06 berlokasi di halaman rumah Halimah yang sedang terbakar, sedangkan pada episode 4 durasi 43:04 berlokasi di penginapan RT. Sedangkan teknik pengambilan gambar pada adegan ini sama-sama menggunakan teknik *long shot*, dengan pencahayaan pada episode 1 durasi 11:30 dan episode 4 durasi 04:06, sama-sama menggunakan cahaya matahari kemudian menggunakan *sterofom* untuk pantulan ke wajah dan filter untuk membiaskan cahaya matahari sehingga obyek terlihat dengan jelas. Pencahayaan pada episode 2 durasi 07:4 dan episode 4 durasi 43:04 menggunakan cahaya buatan *artificial light*.

3) Pada episode 1 durasi 16:55.

Adegan yang digunakan yaitu terlihat Reyhan yang meminta izin kepada kedua orangtuanya. *Sound effect* yang digunakan yaitu instrumen musik drum. Sedangkan lokasi yang digunakan yaitu di rumah Faqih (ayah Reyhan). Dan teknik pengambilan gambar pada adegan ini menggunakan *long shot*, dengan pencahayaan menggunakan cahaya buatan *artificial light*.

4) Pada episode 2 durasi 15:56.

Adegan yang digunakan yaitu dimana Reyhan yang sedang menyampaikan wasiatnya kepada Ali. *Sound effect* yang digunakan yaitu menggunakan suara hentakan piano yang menunjukkan wujud kekecewaan Ali dan Pak Mamat atas tewasnya Reyhan. Lokasi yang digunakan yaitu terdapat di jurang bawah jembatan. Sedangkan teknik pengambilan gambar yang digunakan yaitu *two shot* yang memfokuskan pada dua obyek yaitu Reyhan yang sedang memegang tangan Ali. Pencahayaan yang digunakan adalah cahaya samping, sehingga terlihat jelas wajah Reyhan.

5) Pada episode 2 durasi 33:58.

Adegan yang digunakan yaitu perdebatan antara Reyhan dan Dion, dimana Reyhan yang menginginkan Dion meminta maaf dan juga terlihat Pak Mamat yang sedang meleraikan keduanya agar tidak terjadi yang namanya pertengkaran. *Sound*

effect yang digunakan yaitu alunan musik piano yang dipertegas menunjukkan wujud kemarahan Ali dan Dion. Lokasi yang digunakan yaitu di persimpangan jalan menuju Desa Berkah. Sedangkan teknik pengambilan gambar menggunakan *long shot*, dengan pencahayaan menggunakan cahaya matahari kemudian menggunakan *sterofom* untuk pantulan ke wajah dan filter untuk membiaskan cahaya matahari sehingga obyek terlihat dengan jelas.

6) Pada episode 2 durasi 47:09.

Adegan yang digunakan yaitu terlihat Japra sedang merusak dan obrak-abrik rumah Salma dikarenakan ia tidak menemukan Ali di rumah Salma. *Sound effect* yang yaitu iringan instrumen musik piano yang dihentakkan guna menunjukkan wujud ketegasan dan emosional. Lokasi yang digunakan dalam adegan ini yaitu rumah Salma. Sedangkan teknik pengambilan gambar pada adegan ini menggunakan *long shot*, dengan pencahayaan menggunakan cahaya buatan *artificial light*.

7) Pada episode 3 durasi 01:41.

Adegan yang digunakan dalam *scene* ini adalah Ali yang terlihat menyelamatkan kucing yang berada di tengah pentas agar tidak terinjak nantinya. *Sound effect* yang digunakan yaitu iringan instrumen musik piano yang dihentakkan guna menunjukkan wujud kemarahan dan emosional. Lokasi yang digunakan adalah lapangan tempat diadakannya pertandingan pencak silat. Sedangkan teknik pengambilan gambar pada adegan ini menggunakan *long shot*, dengan pencahayaan yang menggunakan cahaya matahari dengan berfokus pada obyek sehingga terlihat dengan jelas.

8) Pada episode 3 durasi 23:00.

Adegan yang digunakan yaitu pada saat Ustadz Mustofa mengklarifikasi pada Kong Ramli tentang kabar berita yang ia dengar dari warga apakah benar seperti itu atau tidak. *Sound effect* yang digunakan yaitu menggunakan instrumen musik piano. Lokasi yang digunakan yaitu di depan warung Kong Ramli. Sedangkan teknik pengambilan gambar menggunakan *long shot*, dengan pencahayaan menggunakan cahaya matahari dengan berfokus pada obyek sehingga terlihat dengan jelas.

9) Pada episode 3 durasi 1.00.18.

Adegan yang digunakan yaitu saat Ibu RT yang sedang memamerkan barang-barang yang ia gunakan kepada masyarakat. *Sound effect* yang digunakan yaitu menggunakan instrumen musik piano dengan nada rendah. Lokasi yang digunakan yaitu warung makan yang ada di Desa Berkah. Sedangkan teknik pengambilan gambar dalam adegan ini menggunakan teknik *CloseUp*. Adegan ini berada di luar ruangan (*outdoor*) dengan suasana siang hari sehingga tidak terlalu membutuhkan

cahaya buatan dikarenakan sudah adanya cahaya matahari.

10) Pada episode 4 durasi 38:08.

Adegan yang digunakan adalah Kong Ramli yang terlihat sedang berdebat dengan para warga karena ia yang dengan sengaja memberikan harga yang dari biasanya. *Sound effect* yang digunakan yaitu instrumen musik piano yang sedikit dihentakkan memperlihatkan perdebatan antara Kong Ramli dan warga. Lokasi yang digunakan yaitu di depan warung Kong Ramli. Dan teknik pengambilan gambar menggunakan *long shot*, sedangkan pencahayaan dalam adegan ini menggunakan cahaya bulan dan cahaya buatan *artificial light* dengan jenis yang agak redup dan tajam sehingga obyek terlihat jelas.

11) Pada episode 5 menit 29:10.

Adegan yang digunakan pada yaitu terlihat seorang sopir mobil pribadi meminta maaf kepada Sisy karena telah menyiprat Sisy dengan air yang tergenang di tepi jalan. *Sound effect* yang digunakan ialah instrumen alat musik yang dihentakkan menunjukkan wujud ketidakterimaan Sisy terhadap sopir mobil Andre. Lokasi yang digunakan yaitu di tengah akan ke Desa Berkah. Sedangkan teknik pengambilan gambar menggunakan teknik *CloseUp*.

Kesimpulan

Penelitian ini berusaha meneliti tentang pesan dakwah film Cinta Anak Sholeh dilihat dari kacamata dakwah menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Berdasarkan data yang diteliti maka dapat diambil kesimpulan bahwa pesan dakwah yang terkandung dalam film Cinta Anak Sholeh berupa gambar, dialog dan adegan pada setiap *scene*. Hal itu dapat dilihat dalam tiga bidang kategori yaitu akidah, syariah, dan akhlak. Adapun teknik penyampaian pesan dakwah dalam film Cinta Anak Sholeh ini diambil berdasarkan audiovisual yang diantaranya terdapat, adegan, *sound effect* atau tata suara, lokasi, dan teknik pengambilan gambar berdasarkan pada jenis *shot* dan pencahayaannya. Teknik pengambilan gambar yang memvisualkan pesan dakwah pada film Cinta Anak Sholeh ini ada 5 jenis yang diantaranya, *full shot*, *long shot*, *medium shot*, *close shot*, dan *extream long shot*. Lokasi atau tempat yang mengandung pesan dakwah banyak terdapat di tiga tempat yaitu rumah, Masjid, dan di tengah jalan. Film Cinta Anak Sholeh ini secara garis besar memaparkan tentang pentingnya melaksanakan ibadah sholat serta menyampaikan ajaran Islam walau satu ayat, dan bagaimana berperilaku terhadap orangtua dan sesama manusia lainnya. Dengan alur ceritanya yang tidak berat sehingga ringan dan mudah untuk dimengerti dan dipahami oleh penonton.

Ucapan Terima Kasih

Penulis mengucapkan terimakasih banyak kepada kedua orangtua serta ketiga saudara penulis yang telah memberikan dukungan kepada penulis baik itu berupa dukungan moral maupun finansial. Selanjutnya penulis mengucapkan terimakasih banyak kepada Bapak

Penmardianto, MA yang telah banyak memberikan ilmu, serta arahan agar penelitian ini bisa diselesaikan dengan tepat waktu.

Referensi (Tahoma, 11 pt, Bold)

- Abdullah. (2018). Ilmu Dakwah. Depok: PT RajaGrafindo Persada.
- Alpandi, T. (2022). Ini Sinopsis dan Daftar Pemain Cinta Anak Sholeh (Artikel web). Diakses di <https://correcto.id/beranda/read/54835/>
- Edward Chandra (Produser) & Joelfadly (Sutradara). (2022). Cinta Anak Sholeh. Indonesia: MNC Pictures.
- Joya, T. S. (2022). Patut Ditonton Cinta Anak Sholeh Punya Pesan Tersembunyi (Artikel web). Diakses di <https://www.mncpictures.com/detail-blog/>
- Mc.Quail. (1996). Teori Komunikasi Massa. Jakarta: Erlangga.
- Qadaruiddin. (2019). Pengantar Ilmu Dakwah. CV. Penerbit Qiara Media.
- Samsu. (2017). Metode Penelitian: (Teori dan Aplikasi Penelitian Kualitatif, Kuantitatif, Mixed Methods, serta Research & Development). Jambi: PUSAKA JAMBI.
- Stanley. (2012), Pengantar Komunikasi Massa Literasi Media dan Budaya (terjemahan). Jakarta: Salemba Humanika.
- Suharsimi. (1998). Prosedur Penelitian. Jakarta: Rineka Cipta.
- Tranton. (2013). Film sebagai Media Belajar. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Wahyu. (2010). Komunikasi Dakwah. Bandung: Remaja Rosdakarya.